

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah, dimulai dari proses bertemunya sel telur dan sel sperma sampai berkembangnya janin di dalam uterus, lamanya kehamilan yang normal yaitu 280 hari (Paninsari et al., 2020). Kehamilan menyebabkan banyak perubahan pada tubuh ibu. Perubahan tersebut untuk menyesuaikan tubuh ibu pada keadaan kehamilannya, perubahan sebagian besar adalah karena pengaruh hormon, yaitu peningkatan hormon estrogen dan progesteron sehingga muncul berbagai macam ketidaknyamanan secara fisiologis pada ibu hamil salah satunya adalah mual muntah atau *emesis gravidarum* (Ratih & Qomariah, 2017). Mayoritas ibu hamil yang mengalami mual muntah hanya mengerti bahwa mual muntah yang dialami ibu hamil hanya dapat diatasi dengan penggunaan obat, sedangkan penggunaan obat-obatan pada ibu hamil sangat berpengaruh pada janin yang sedang dikandung. Selain itu, ibu hamil yang mengalami mual dan muntah tidak mengonsumsi buah karena mereka menganggap buah yang mereka makan akan memperparah mual muntahnya. Untuk mengatasi hal tersebut ibu hamil selain mengonsumsi obat-obatan untuk mengatasi mual muntah, ibu bisa mencoba berbagai buah yang dianjurkan seperti buah pisang kepok yang dapat mengatasi mual muntah (Miftakhur Rohmah dkk, 2017).

World Health Organization (WHO) melaporkan kejadian *emesis gravidarum* sedikitnya 15% dari semua wanita ibu hamil di Indonesia. *Emesis gravidarum* terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1- 3% dari seluruh kehamilan Indonesia walaupun faktor utama penyebab kematian ibu di Indonesia memang bukan *emesis gravidarum* tetapi kejadian *emesis gravidarum* cukup besar (60-80%), pada primigravida dan (40-60%) pada multigravida serta satu diantara 1000 kehamilan mengalami gejala yang lebih berat. Maka dari itu penting untuk ibu hamil melakukan kunjungan antenatal saat kehamilan untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan (Dewi, 2020).

Presentase ibu hamil risiko tinggi dengan *emesis gravidarum* berat yang di rujuk dan mendapatkan pelayanan kesehatan lebih lanjut sebesar 20,44%. Provinsi dengan presentase tertinggi adalah provinsi Jawa Timur 96,53% (Dinkes Jatim 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan data yang di laksanakan pada tanggal 5 mei 2023 di posyandu desa gelaman kecamatan arjasa kabupaten sumenep menunjukkan hasil dari 12 dari ibu hamil mual muntah pada ibu gravida trimester I. Berdasarkan hasil di wawancara di dapatkan 10 ibu hamil di ketahui 7 orang mengalami mual muntah dan hanya mengkonsumsi buah semangka untuk mengatasi mual muntah nya dan mereka tidak mengetahui upaya yang di lakukan ibu untuk mengatasi mual muntah dengan menggunakan pisang kepok, biasanya mereka itu melakukan pemijatan di bagian leher ketika muncul mual muntah dan pisang kepok ini adalah suatu metode terbaru untuk mencegah terjadinya mual muntah. Sedangkan 3 orang yang sudah tahu cara mengatasi mual muntah nya dengan cara menggunakan pisang kepok.

Mual Muntah yang membahayakan ini dibedakan dari morning sickness normal yang umum dialami wanita hamil karena intensitasnya melebihi muntah normal dan berlangsung selama trimester pertama kehamilan. Sehubungan dengan adanya ketonemia penurunan berat badan dan kekurangan cairan dalam tubuh, mual dan muntah yang berlebihan bisa terjadi setiap trimester, biasanya diawali dengan trimester pertama dan menetap selama kehamilan dengan tingkat keparahan yang bermacam-macam. Penyebab utamanya belum diketahui tapi kemungkinan merupakan gabungan antara perubahan hormonal dan faktor psikis (Khairani & Putri, 2022)

Penanganan mual muntah dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan non farmakologis, terapi farmakologis salah satunya adalah piridoksin (vitamin B6) yang mengatasi Mual muntah dalam kehamilan dan terapi nonfarmakologi dilakukan dengan cara mengkonsumsi pisang kepok yang banyak kandungan vitamin B6 yang mampu mengatasi mual muntah pada kehamilan (Ratih & Qomariah, 2017).

Pisang kepok rasanya manis, sifatnya dingin dan astringen. Buah ini bermanfaat untuk memelihara energi, melumas usus, menawar racun,

menurunkan panas (an pirek), menghaluskan kulit, an radang, meluruhkan kencing (diurek) dan sebagai laksafiringan. Dalam kenyataannya buah pisang mempunyai manfaat yang sangat banyak diantaranya dapat menurunkan tekanan darah, jadi mengkonsumsi buah pisang itu sangat baik untuk kesehatan, selain harganya yang murah dan sering kita jumpai ternyata punya banyak manfaat dan efek samping buat ibu maupun janin yang dikandungnya. Kandungan karbohidrat buah pisang merupakan karbohidrat kompleks sedang yang tersedia secara bertahap sehingga dapat menyediakan energi dengan waktu yang terlalu cepat (Ratih, 2018)

Hasil penelitian (Ratih & Qomariah, 2017) yang dilaksanakan di laboratorium Universitas Riau didapatkan hasil jenis olahan yang paling banyak mengandung B6 di jadikan rekomendasi untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil yaitu pisang kepok yang direbus selama 40 menit. Hasil pengujian Wilcoxon Signed Rank menghasilkan nilai signifikansi (p) = 0,04. Rata-rata penurunan emesis gravidarum sebelum 0,50 dan sesudah 0,23 setelah mengkonsumsi buah pisang kepok.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh konsumsi pisang kepok (*musa paradisiaca formatipya*) terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu gravida trimester 1 di Desa Gelaman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah dalam penelitian ini adalah” apakah ada Pengaruh konsumsi pisang kepok (*Musa Paradisiaca Formatypica*) terhadap intensitas mual muntah pada ibu gravida trimester I di Desa Gelaman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep 2023?

C. Tujuan penelitian

a. Tujuan umum

Untuk mengetahui Pengaruh konsumsi pisang kepok (*musa paradisiaca formatipya*) terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu gravida trimester 1 di Desa Gelaman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep

b. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui intensitas mual muntah pada ibu gravida trimester 1 sebelum konsumsi pisang kepok (*musa paradisiaca formatipyca*) di Desa Gelaman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep
- b. Mengetahui intensitas mual muntah pada ibu gravida trimester 1 sesudah konsumsi pisang kepok (*musa paradisiaca formatipyca*) di Desa Gelaman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep
- c. Menganalisa pengaruh konsumsi pisang kepok (*musa paradisiaca formatipyca*) terhadap intensitas mual muntah pada ibu gravida trimester1 di Desa Gelaman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini Diharapkan dapat di jadikan sebagai suatu masukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam asuhan kebidanan serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai kebiasaan konsumsi pisang kepok (*Musa Paradisiaca Formatypica*) Terhadap Intesitas Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Gravidia Trimester I di Desa Gelaman

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan penelitian serta sebagai untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah khususnya metodologi penelitian

b. Bagi Peneliti Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dan dijadikan sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian kebidanan berikutnya terutama yang berhubungan dengan pengembangan sediaan pisang kepok yang dapat diolah dalam bentuk olahan yang menarik dan mudah terhadap penanganan non farmakologi pada mual muntah dalam kehamilan.

c. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengajaran kuliah asuhan kehamilan

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi dalam memanfaatkan sumber pengobatan yang berada di sekitar sesuai dengan khasiatnya. Terutama pisang kepok yang berkhasiat untuk menurunkan Mual muntah dalam kehamilan



E. Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan	Link
1.	Miftakhur Rohmah, dkk (2017)	Pengaruh konsumsi pisangambon (<i>musaparadisiac a.l</i>) terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibuhamil trimester 1	Desain penelitian Yang digunakan <i>pre-experiment</i> dengan <i>one group pre-post test design</i> .	hasil uji statistic dengan menggunakan <i>uji wilcoxon</i> diinterpretasikan bahwa $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh pemberian konsumsi pisang ambon (<i>Musa Paradisiaca.L</i>) terhadap penurunan intensitas mual dan muntah ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas Sukorame Kota Kediri Tahun 2017.	Pebedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada variable independent-nya, pada penelitian sebelumnya menggunakan Pemberian pisang ambon, sedangkan pada penelitian ini mengguna-kan variable independent pemberian pisang kepok. Jumlah sampel, tujuan dan tempat penelitian juga berbeda.	https://media.neliti.com/media/publications/268133-the-influence-ofconsumption-of-ambon-bae30850fb.pdf
2.	Ratih & Qomariah (2017)	“Efektifitas Konsumsi Buah Pisang Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I Di Kabupaten Kampar Tahun 2017”.	penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan jenis penelitian praeksperimen yang bersifat one group pre test-post test.	Hasil pengujian wilcoxon Signed Rank menghasilkan nilai signifikansi (p)= 0,04. Rata-rata penurunan emesis gravidarum sebelum 0,50 dan sesudah 0,23 setelah mengkonsumsi buah pisang kepok.	Pebedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada variable independent-nya, pada penelitian sebelumnya menggunakan buah pisang, sedangkan pada penelitian ini mengguna-kan variable independent pisang kepok. Jumlah sampel, tujuan dan tempat penelitian juga berbeda.	https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PCST/article/view/263

3.	tamrin, arieyani 2013	pengaruh aromaterapi peppermint terhadap kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di puskesmas mlati ii sleman yogyakarta	Jenis penelitian eksperimen ini dengan merancang One Group Pre test- Post test.	Hasil penelitian dianalisis dengan uji Wilcoxon Sign RankTest. Hasil Penelitian: Tingkat mual dan muntah sebelum diberikan aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mlati II sebagian besar adalah kategori berat sebanyak 9 orang (60%). Tingkat mual dan muntah setelah diberikan aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mlati II sebagian besar adalah kategori ringan sebanyak 8 orang (53,3%). Hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test diperoleh p-value 0,001.	Pembedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada variable independen- nya, pada penelitian sebelumnya menggunakan aromaterapi peperermin, sedangkan pada penelitian ini mengguna-kan variable independent pisang kepok. Jumlah sampel, tujuan dan tempat penelitian juga berbeda.	http://digilib.unisa-yogya.ac.id/2932/
----	-----------------------------	--	--	--	---	---

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian